

**ANALISIS PENERIMAAN (*ACCEPTANCE*)
PENGUNAAN *PERSONAL COMPUTER (PC)*
DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN KECIL
DI KOTA MEDAN)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh derajat S2 Magister Sains Akuntansi



Oleh :

Nama : **AZIZUL KHOLIS**
Nim : **C4C000321**

Diajukan Kepada Pengelola
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG - 2002

Tesis berjudul

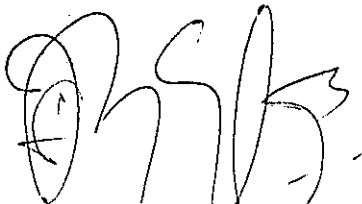
**Analisis Penerimaan (*Acceptance*) penggunaan *Personal Computer* (PC) dengan
Technology Acceptance Model (TAM)
(Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan Kecil di Kota Medan)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Azizul Kholis
Nim : C4C000321**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diuji di depan Dewan Penguji

Pembimbing Utama / Ketua



**Dr. Hj. Indah Susilowati, M.Sc
Tanggal : 24 September 2002**

Pembimbing / Anggota



**Drs. Agus Purwanto, M.Si, Akt.
Tanggal : 01 Oktober 2002**

Tesis berjudul

**Analisis Penerimaan (*Acceptance*) penggunaan *Personal Computer* (PC) dengan
Technology Acceptance Model (TAM)
(Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan Kecil di Kota Medan)**

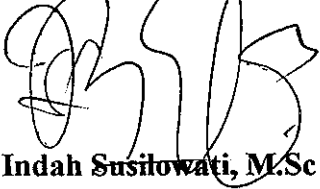
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Azizul Kholis
Nim : C4C000321**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 08 Oktober 2002
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

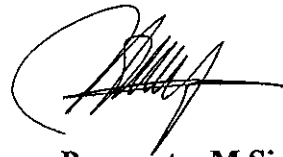
Susunan Tim Penguji

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Indah Susilowati, M.Sc

Dosen Pembimbing II



Drs. Agus Purwanto, M.Si, Akt.

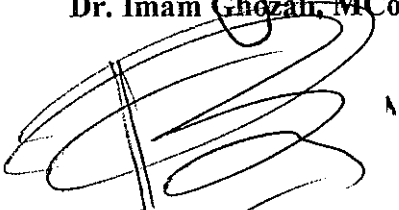
Anggota Tim Penguji



Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt.



Drs. M.Kholiq Mahfud, M.Si



Dr. Purbayu BS, MS

**Semarang, 08 Oktober 2002
Universitas Diponegoro
Program Pasca Sarjana
Program Studi Magister Sains Akuntansi**

Ketua Program



Drs. H. Mohamad Nasir, M.Si, Akt.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Azizul Kholis

Nim : C4C000321

Angkatan : IV Kelas A Pagi Magister Sains Akuntansi UNDIP

Dengan ini menyatakan bahwasanya tesis ini benar hasil karya cipta saya sendiri yang dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat S2 Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Saya juga menyatakan bahwa tesis ini belum pernah dibuat untuk memperoleh gelar akademis lainnya, dan bilamana terbukti di kemudian hari, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai ketentuan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Semarang, 01 Oktober 2002

Yang membuat pernyataan,



Azizul Kholis

ABSTRACT

The objectives of this research to investigated the Personal Computer Acceptance in small firms with Technology Acceptance Model (TAM) was developed by Davis. F.D (1989). This research is replicated from the previous studied by Mhd. Jantan ,et.al (2001) in Malaysia. The sampel are 86 computer operator in small firms in Medan City, North Sumatera, Indonesia from a mail survey and direct observation with contact person with 26,21 % response rate. Multiple regresion is using to the hypothesized testing, and the empirical finding indicates that Technology Acceptance Model (TAM) is valid for explanation of affecting Personal Computer acceptance in small Firms. The result of examining the hypothesized one usefulness isnot significant with 0,051 and ease of use is significant effect with 0,012 and simultan test with 0,010 on Personal Computer Acceptance. Implications for the theoritical and practical is behavioral aspect on technology implementation are discussed.

Keywords : Personal Computer, Technology Acceptance Model (TAM), Small firms

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan *Personal Computer (PC)* dengan model TAM yang dikembangkan oleh Davis.F.D (1989). Penelitian ini merupakan replikasi dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Mhd. Jantan .et.al (2001) di Malaysia . Sampel penelitian adalah pengguna komputer pada perusahaan kecil di kota Medan Sumatera Utara, dengan jumlah sampel 86 perusahaan yang datanya diperoleh melalui pengiriman kuesioner via jasa pos dan diantar langsung dengan bantuan penghubung dengan tingkat pengembalian kuesioner 26,21 %. Metode statistik yang digunakan untuk menguji masing-masing Hipotesis adalah regresi berganda (Multiple regresion).

Hasil Penelitian secara empiris membuktikan bahwa Model TAM valid sebagai sebuah model yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *Personal Computer* pada Perusahaan Kecil dengan variabel kemanfaatan dan kemudahan pemakaian. Hipotesis satu gagal ditolak yaitu Kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai probabilitas 0,051 terhadap penerimaan penggunaan PC, sedangkan variabel kemudahan pemakaian secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC dengan nilai probabilitas 0,012, sedangkan pengujian secara simultan memiliki nilai probabilitas 0,010. Implikasi penelitian secara teoritis dan praktis adalah pentingnya memperhatikan aspek perilaku dalam pengembangan Teknologi Informasi.

Kata Kunci : *Personal Computer, Technology Acceptance Model (TAM), Perusahaan Kecil.*

KEPADA
" ZAINAL ABIDIN "
" WIRDALINA "

(Ayah dan Mamak)
DAN SELURUH ADIK-ADIK TERSAYANG

Yang tersayang :

" Rizkida Zahra Nasution, SE "
" Ariz Muflih Muttaqi "

(Istri dan anakku)
Amanah pemberi arah dan inspirasi berprestasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, sujud syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian penulis juga menyampaikan shalawat kepada baginda Rasullullah Muhammad SAW, semoga mendapat safaat di Yaumil akhir. Amin

Penulisan tesis ini melibatkan banyak pihak, berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bpk. Drs. H. Mohammad Nasir, M.Si, Akt, selaku Direktur Program Magister Sains Akuntansi UNDIP
2. Bpk. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt. selaku deputy Direktur bidang Akademik
3. Bpk Drs. M. Kholiq Mahfud, M.Si selaku deputy Direktur bidang Keuangan
4. Ibu Dr. Indah Susilowati, M.Sc, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
5. Bapak Drs. Agus Purwanto, M.Si, Akt, selaku pembimbing anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
6. Para Dosen program Magister Sains Akuntansi dan FE. UNDIP yang telah memberikan suatu nuansa baru dalam bidang kajian teoritis, riset, sehingga dapat menjadi modal dan catatan tersendiri bagi penulis untuk mengikuti perkembangan akuntansi dan mencapai masa depan yang lebih baik.

7. Para Staf admisi, yaitu Bpk. Kartono, SE,Akt, ibu. Nus Rahayu, dan para Staf lainnya yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh rekan-rekan Angkatan IV kelas A Pagi TA. 2001/2002, adalah kolega dalam simpul kebersamaan yang tak terlupakan dalam suatu tali emosional persaudaraan yang terbina sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Rekan seperjuangan dari Medan yang bertekad memperbaiki profesionalisme dengan menambah pengetahuan dan wawasan, patut penulis banggakan : Bambang Satriawan, SE, Arfan Ikhsan Lubis, SE, Moh. Rizal Hasibuan, SE,M.Si, dan Sukma Lesmana, SE, M.Si.
10. Keluarga besar diperantauan : Komplotan anak kost Tegal Sari (Pak. Djas, Pak Kadir, Moh. Ilham,Pak Sahmudin,Eta, Lilis, Ibu Faridah, Mas Tri dan Mas Budi dll), Cik Nur dan Om Soesanto, Ira dan Hafiz, Ibu Nandi, ibu Al-buniya dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tesis ini yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak selama kuliah S2 di Semarang semoga mendapat balasan rahmat dari Allah SWT atas segala amal baiknya.

Akhirnya perbaikan dan saran konstruktif adalah cara arif yang penulis tunggu demi kesempurnaan tesis ini.

Semarang, 01 Oktober 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

BAB. II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka	9
2.1.1. Pengertian Personal Computer.....	9
2.1.2. Aspek Keprilakuan dalam pengembangan dan penerapan TI	11
2.1.3. Penerimaan (<i>Acceptance</i>) Penggunaan PC.....	14
2.1.4. Teori dan Model Penerimaan TI dengan Model TAM.....	18
2.1.5. Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>) TI.....	21
2.1.6. Kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>) TI.....	24
2.2. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka pemikiran Teoritis	25
2.2.1. Ringkasan Penelitian terdahulu.....	25
2.2.2. Pengaruh Kemanfaatan terhadap penerimaan penggunaan TI	27

2.2.3. Pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap penerimaan penggunaan TI.....	29
2.2.4. Pengaruh Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap Penerimaan penggunaan TI.....	30
2.2.5. Kerangka Pemikiran teoritis.....	31

III. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan sampel	31
3.2. Jenis dan sumber data.....	35
3.3. Teknik pengumpulan data.....	36
3.4. Definisi operasional dan skala pengukuran variabel.....	36
3.5. Teknik analisis data.....	38
3.5.1. Statistik deskriptif.....	38
3.5.2. Uji Kualitas data.....	39
3.5.3. Uji asumsi klasik.....	40
3.5.5. Uji Hipotesis.....	41

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum daerah Penelitian.....	44
4.2. Profil Perusahaan sampel.....	45
4.3. Rekapitulasi sampel	47
4.4. Statistik deskriptif.....	48
4.5. Uji Kualitas data.....	50
4.6. Uji asumsi klasik.....	54
4.6.1. Multikolinieritas.....	54
4.6.2. Autokorelasi.....	55
4.6.3. Heterokedastisitas.....	56
4.7. Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
4.8. Pembahasan.....	60

BAB. V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Implikasi.....	68
5.1.1. Implikasi teoritis.....	68
5.1.2. Implikasi praktis.....	69
5.3. Keterbatasan.....	70
5.4. Saran untuk penelitian selanjutnya.....	71

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ikhtisar Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3.1. Indikator pengukuran variabel.....	40
Tabel 4.1. Profil Perusahaan sampel.....	48
Tabel 4.2. Demografi perusahaan sampel.....	49
Tabel 4.3. Distribusi Kuesioner.....	50
Tabel 4.4. Statistik deskriptif demografi responden.....	51
Tabel 4.5. Statistik deskriptif variabel penelitian.....	53
Tabel 4.6. Uji reliabilitas	54
Tabel 4.7. Uji Validitas variabel Penggunaan PC.....	55
Tabel 4.8. Uji Validitas variabel Kemanfaatan PC.....	56
Tabel 4.9. Uji Validitas variabel Kemudahan pemakaian PC.....	57
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.11. Uji autokorelasi.....	59
Tabel 4.12. Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4.13. Hasil uji hipotesis.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran . A . Kuesioner

Lampiran . B. Printout Statistik deskriptif

Lampiran . C. Printout Uji Asumsi Klasik

Lampiran . D. Printout Profil Reponden

Lampiran . E. Printout Uji Hipotesis

Lampiran . F. Printout Uji kualitas Instrumen

Lampiran . G. Tabulasi data

Lampiran . H. Daftar Panelis Kuesioner

Lampiran . I. Daftar Pilot Test

Lampiran . J. Daftar Penghubung (*contact person*)

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, motivasi, subyek, lokasi penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Cushing,1993; Murdick.et.al,1997; Mc.Leod.R.J,1997; Grace,2000; Nur Indriantoro,2000; Baridwan, 2000 dalam Abdul Halim, 2000; Hall,2001). Peranan TI dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Wilkinson dan Cerullo,1997).

Menurut Mc. Farlan (1983); Rockart 1998, dalam Nur Indriantoro (2000); dan Syam (1999), penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selanjutnya, Downing (1993);Trisnawati (1998); Syam (1999) juga menyebutkan

bahwa saat ini TI sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi. De Lone (1981); Morgan (1996); dalam Syam (1999); Martin dan Merle.P (1995), menyatakan bahwa penggunaan TI bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik organisasi dan ukuran perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Iqbaria.et.al (1997) yang juga menyebutkan bahwa jika dilihat dari ukuran perusahaan, terdapat perbedaan penerapan TI antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil, hal ini terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan dan kompleksitas informasi.

Menurut Sri Handayani (2000), perusahaan besar memiliki kompleksitas tugas, sehingga diperlukan pengadopsian TI untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi sebagai solusi bagi penyelesaian kompleksitas informasi yang dihasilkan dari kompleksitas tugas tersebut, sebaliknya menurut Yap.et.al (1992) dalam Mhd.Jantan.et.al (2001), perusahaan kecil akan memilih TI yang sesuai dengan kebutuhannya, sebab perusahaan kecil secara umum memiliki resiko kegagalan yang cukup tinggi dalam penggunaan TI karena keterbatasannya. Iqbaria.et.al (1997) menyimpulkan bahwa hasil-hasil riset pada perusahaan besar tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan yang lebih kecil.

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan kecil juga memiliki respon terhadap perkembangan dan penggunaan TI dalam aktifitas bisnisnya, sebagai contoh penelitian King M Cragg (1993), yang melakukan

analisis terhadap arah dan motivasi perusahaan kecil dalam rangka penggunaan sistem komputerisasi. Borthick dan Scheiner (1988) melakukan studi dengan pendekatan multi kriteria struktur dalam hal pemilihan sistem komputer bagi perusahaan kecil. Gray (1991) meneliti pemilihan sistem informasi akuntansi berbasis TI bagi organisasi yang berskala kecil. Harmon Ken W,et.al (1998) menemukan adanya hubungan antara ketetapan pengawasan dan pengendalian dengan sistem komputer bagi perusahaan kecil. Stiver (1983) dalam Harmon (1998) melakukan studi dengan menganalisis sistem akuntansi komputer untuk perusahaan kecil dari dimensi pengendalian interen (*Internal Control*).

Berdasarkan beberapa temuan riset dalam hal penerapan TI bagi operasional bisnis perusahaan kecil, umumnya diketahui bahwa perusahaan kecil menggunakan Komputer pribadi (*Personal Computer*) dan jenis Komputer mikro lainnya (*micro computer*), karena dianggap lebih sederhana, ekonomis dan mudah untuk dioperasikan (Iqbaria.et.al,1997;Mhd.Jantan.et.al 2001).

Menurut Downing,1993; Wilkinson dan Knerr, 1987), komputer pribadi (*Personal computer*) sangat umum digunakan oleh masyarakat, dan riset yang dilakukan oleh Gallun,et.al (1987);Darryl (1994) dalam Sarana (2000) di negara Amerika Serikat, membuktikan penggunaan PC semakin lazim penggunaannya karena dapat dengan mudah ditemui hampir disetiap perusahaan skala kecil. Burstein (1986);Yap,et.al (1992) juga mendeskripsikan tentang luasnya penggunaan PC, sehingga semakin menunjukkan bahwa PC dapat diterima

dengan mudah oleh penggunanya. Untuk membuktikan secara empiris diterimanya penggunaan PC oleh perusahaan kecil dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan teori dan model. Salah satunya pada aspek keprilakuan pengguna PC dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah diuji oleh Iqbaria.et.al, (1997); Mhd.Jantan.et.al. (2001) dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan *Personal Computer (PC)* pada perusahaan kecil.

Penelitian Iqbaria.et.al, (1997) dilakukan di negara Selandia Baru sedangkan Mhd. Jantan.et.al (2001) di Malaysia. Hasil kedua studi tersebut membuktikan bahwa model TAM secara positif mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil, namun temuan studi Mhd. Jantan, et.al (2001) berbeda dengan studi Iqbaria.et.al (1997) pada beberapa variabel yang mempengaruhi model TAM, yaitu variabel interen dan eksteren organisasi, sehingga Mhd.Jantan, et.al (2001) memberikan sebuah argumentasi bahwa penggunaan PC bersifat kondisional karena setiap organisasi memiliki tingkat penerimaan PC yang berbeda. Perbedaan ini menurut Mhd.Jantan et.al (2001) juga turut dipengaruhi beberapa faktor, antara lain meliputi keunikan usaha setempat, perbedaan latar belakang kepemilikan dan organisasi perusahaan, serta faktor lingkungan.

Iqbaria.et.al (1997) dalam pengujian model TAM melakukan perluasan terhadap beberapa faktor atas model TAM yang dikembangkan oleh Davis.F.D

(1989), dan Mhd.Jantan.et.al (2001) turut menguji model yang dikembangkan oleh Iqbaria.et.al (1997). Menurut Chin dan Todd (1995) para peneliti yang ingin mengembangkan model TAM harus memperhatikan secara seksama tingkat pengaruh (determinasi) dari suatu variabel dengan suatu landasan teori yang sangat kuat, mendasar, dan tidak kontradiksi dengan landasan teori Ajben (1975), sehingga pengembangan model TAM terlebih dahulu harus diuji secara konsisten.

Penelitian ini akan menguji kembali model TAM dengan mereplikasi penelitian Mhd. Jantan et.al (2001) di Malaysia, tetapi dengan model yang berbeda. Perbedaannya terletak pada pengujian variabel yang mempengaruhi model TAM. Penelitian ini tidak melakukan pengujian atas variabel-variabel interen dan eksteren organisasi, karena di Indonesia tidak dapat diketahui secara pasti tingkat penerimaan PC bagi perusahaan kecil sehingga pengujian terhadap faktor interen dan eksteren organisasi dianggap kurang relevan. Tujuan lain adalah untuk memfokuskan pengujian terhadap model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989), sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Chin dan Todd (1995), sedangkan Mhd.Jantan.et.al (2001) mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Iqbaria et.al (1997), dengan memprediksi dan mengekpektasikan faktor interen dan eksteren organisasi yang mempengaruhi model TAM.

Pentingnya penelitian yang sama dilakukan di Indonesia adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan pada aspek teoritis dan dunia praktis penggunaan TI pada perusahaan kecil, mengingat penerapan sistem informasi sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna atas teknologi informasi tersebut (Sarana, 2000).

Pengujian model TAM secara umum menggambarkan salah satu penggunaan teori psikologi sosial sebagai suatu dasar bagi penelitian sistem/teknologi informasi (Goodhue, 1988; Keen 1980; Roberng 1979) dalam Nurcahyati (2002), yang mengkonfirmasi secara teoritis tentang sikap pengguna dan pengaruhnya terhadap penggunaan komputer (Davis, et.al 1989; Nurcahyati, 2002). Berdasarkan model TAM dapat diketahui aspek keprilakuan pengguna (*user*) yang juga turut mempengaruhi persepsi dan sikap dalam menerima penggunaan PC dengan Variabel Kemanfaatan (*Usefulness*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah diketahui bahwa penerimaan (*acceptance*) Penggunaan *Personal Computer (PC)* bersifat kondisional. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan salah satunya adalah faktor organisasi, sehingga perlu diuji penerimaan PC dengan model TAM

sebagai sebuah model untuk memprediksi penerimaan penggunaan TI dengan dua variabel yaitu Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*). Untuk itu perlu dibuktikan secara empiris di Indonesia apakah model TAM memiliki pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC. Adapun permasalahan penelitian ini selanjutnya dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut;

1. Apakah Kemanfaatan (*usefulness*) penggunaan PC berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).
2. Apakah Kemudahan penggunaan (*ease of use*) penggunaan PC berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).
3. Apakah Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) yang mempengaruhi diterimanya (*acceptance*) penggunaan PC pada perusahaan kecil.

Uraian secara rinci tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut ;

1. Untuk menganalisis pengaruh Kemanfaatan (*usefulness*) penggunaan PC terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).

2. Untuk menganalisis pengaruh Kemudahan penggunaan (*ease of use*) penggunaan PC terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).
3. Untuk menganalisis secara bersamaan pengaruh Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*) PC terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan teori yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi khususnya penggunaan PC bagi organisasi skala kecil.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang-bidang sistem informasi lainnya seperti bidang sistem informasi akuntansi, auditing berbasis *software* dan aktifitas sistem informasi manajemen lainnya yang berhubungan dengan penggunaan teknologi *Personal Computer*, untuk dapat memperhatikan aspek keprilakuan dari para pengguna (*user*) teknologi informasi.

Secara khusus penelitian ini juga memberikan manfaat kepada para pengembang sistem informasi, perusahaan-perusahaan pemasok komputer (*Vendor and Supplier*), teknisi dan para pengguna akhir komputer (*end user computing*).

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan dan uraian teoritis yang meliputi Pengertian *Personal Computer (PC)*, teori yang mendasari model TAM, telaah beberapa penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian *Personal Computer (PC)*

Personal Computer (PC) secara bahasa berarti Komputer Pribadi dapat didefinisikan sebagai komputer berskala kecil yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dibidang teknologi komputer (Echols,1998). *Personal Computer* ini termasuk kategori *Micro Computer* (Komputer Mikro), dengan kapasitas yang terbatas dan merupakan salah satu perangkat komputer yang dipersiapkan secara paket (*Computer Packages*) untuk tujuan penggunaan secara umum (Downing,1993).

Personal Computer (PC) sebagai salah satu jenis komputer mikro (*Micro Computer*) juga dideskripsikan oleh para ahli TI sebagai komputer tipe kecil untuk penggunaan penyelesaian pekerjaan skala kecil di rumah dan kantor

(Burststein,1986) dalam Sarana (2000). *Personal Computer* di tujukan untuk pengguna akhir (*end user Computing*) dengan desain yang sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Berbeda dengan komputer yang berskala besar (*Mainframe Computer*), PC ini lebih murah dan dapat dijangkau pengguna baik secara individual maupun secara kolektif (Luthans,1995) dalam Nurcahyati (2000).

Menurut Downing (1993), para pembuat komputer mempunyai motivasi yang cukup tinggi untuk membuat komputer menjadi sederhana bagi pengguna awam. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Syam (1999), bahwa kecenderungan perkembangan perangkat keras (*hardware*) komputer terus berkembang menuju ukuran (*size*) yang lebih kecil, kecepatan (*speed*) semakin tinggi, kapasitas (*storage*) semakin besar, daya tahan (*reliability*) yang semakin kuat, pilihan (*option*) semakin banyak dan harga (*cost*) yang semakin murah. Perkembangan terakhir betuk dari Personal Computer adalah dari Komputer *desktop*, *mini tower* dan saat ini yang poluler adalah generasi PC tipe *laptop* dan *notebook*. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Personal Computer* adalah salah satu bentuk perangkat teknologi informasi yang dengan mudah dapat digunakan oleh penggunanya karena dirancang secara paket dan tujuan penggunaan yang bersifat lebih umum, misalnya membantu melakukan pekerjaan perhitungan, analisis perencanaan dan pembuatan administrasi surat menyurat.

2.1.2. Aspek Keprilakuan (*Behavioral aspect*) dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi

Menurut Bodnar dan Hopwood (1995) ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu ; (a) Perangkat keras (*hardware*); (b) Perangkat lunak (*software*), dan; (c) Pengguna (*brainware*). Ketiganya elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (*Hardware*) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (*software*) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksanaan (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*). Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan TI.

Menurut Syam (1999), pertimbangan perilaku ini perlu mendapat perhatian khusus dalam konteks penerapan TI. Pendapat ini sejalan dengan Sung (1987) dalam Trisna (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku,

situasi dan personil pengguna TI perlu dipertimbangkan sebelum TI diimplementasikan. Henry (1986) dalam Trisnawati (1998) juga mengemukakan bahwa perilaku pengguna, dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi para personil (orang-orang) yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan.

Sri Astuti, (2001) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi, sebab sebelum digunakan pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan di gunakannya TI tersebut, hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu/organisasi yang menggunakan teknologi komputer.

Menurut Boodnar dan Hopwood (1995), pengembangan TI memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya. Lawrence dan Low (1993) dalam Kusnadi (2001); Nur Indriantoro (2000); Jarvenva dan Ives (1991) memberikan sebuah contoh aspek partisipasi dan keterlibatan pengguna sebagai salah satu perwujudan dari aspek keprilakuan yang

penting diperhatikan untuk menghindari penolakan (*resistance*) implementasi suatu sistem.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sabherwal dan Elam (1995) yang menyatakan bahwa Penerapan TI menimbulkan problematik dari berbagai faktor dan diantaranya adalah faktor perilaku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Guimares dan Ramanujam (1996), Lee (1986), Strassman (1985) dalam Nur Indriantoro (2000), menemukan bahwa penerapan TI dalam suatu organisasi mendorong terjadinya perubahan revolusioner terhadap perilaku individu dalam bekerja, dan dalam konteks penggunaan PC, kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya (Nur Indriantoro, 2000).

Thompson et.al (1991) mengemukakan pentingnya aspek perilaku dalam penerapan penggunaan PC. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian empiris yang menguji pengaruh perilaku individual pengguna terhadap penggunaan *Personal Computer* (PC) dengan landasan teori yang diusulkan oleh Triandis (1971; 1980) dalam Nur Indriantoro (2000). Lebih jauh Thompson et.al (1991) menjelaskan tentang faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen Kognisi (*cognitive*), Afeksi (*affective*), dan komponen komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat

membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya (Triandis, 1971) dalam Nur Indriantoro (2000).

Berdasarkan beberapa uraian teoritis dan hasil penelitian empiris yang telah di uraikan diatas, dapat di fahami bahwa aspek prilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting untuk di perhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna (*user*), sebab interaksi antara pengguna dengan perangkat komputer yang di gunakan sangat di pengaruhi oleh persepsi, sikap, afeksi sebagai aspek keprilakuan yang melekat pada diri manusia sebagai *user*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian-uraian diatas adalah penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek prilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya.

2.1.3. Penerimaan (*Acceptance*) Penggunaan *Personal Computer* (PC)

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di bidang TI khususnya di negara Amerika Serikat, secara empiris terbukti bahwa PC semakin banyak di gunakan (lihat Gallun,et.al 1987; Darryl, 1994). *Personal Computer* sebagai komputer tipe kecil sering di jumpai penggunaannya di masyarakat luas (Burstein,1986), sehingga semakin menunjukkan begitu luasnya penerimaan

penggunaan *Personal Computer* dimasyarakat (Yap,et.al,1992) dalam Mhd.Jantan.et.al (2001). Beberapa perusahaan raksasa di dunia yang mengembangkan teknologi komputer seperti *IBM ,NEC,Epson, Accer, Microsoft,Toshiba* juga melaporkan bahwa pasar teknologi komputer di dunia saat ini didominasi oleh penjualan *Personal Computer (PC)*. Data terakhir untuk tahun 2002, permintaan pasar *Personal Computer* dunia mengalami kenaikan 12,97 % dari tahun 2001 yang menunjukkan trend kenaikan atas penggunaan PC di dunia (Media Indonesia, 24 Juni 2002).

Di Indonesia penggunaan PC secara umum dapat dengan mudah di temui di masyarakat, walaupun secara pasti tidak diketahui tingkat penggunaan PC diseluruh propinsi dan frekuensi penggunaan PC disegala lapisan masyarakat di Indonesia, namun berdasarkan beberapa hasil penelitian yang di lakukan oleh para peneliti di Indonesia secara empiris terbukti bahwa penerapan TI baik penggunaan komputer skala besar (*mainframe computer*) maupun komputer Mikro (*micro computer*) bagi organisasi-organisasi yang diteliti sebagai sampel penelitian, ditemui bahwa penggunaan komputer merupakan sesuatu hal yang lazim, sehigga semakin membuktikan bahwa PC memang sudah dikenal dan dipergunakan secara luas (lihat Nur Indriantoro, 2000, Sarana, 2000; Nurcahyati , 2002, Juniarti,2001).

Secara teoritis penerimaan penggunaan PC, dinyatakan oleh Davis.F.D (1989), bahwa : “ *system usage and frequency of use has been the primary*

indicator of Personal Computer Acceptance “, berdasarkan kutipan dari Davis FD (1989) tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan sistem sebagai indikator penerimaan penggunaan PC, sebab secara logika sederhana dinyatakan oleh Davis.F.D (1989), bahwa sistem yang diterima adalah sistem yang digunakan.

Iqbaria (1994), Nelson (1996), Luthans (1995) juga menyebutkan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi. Penggunaan TI tersebut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi perusahaan sebab jika dibandingkan kebutuhan penggunaan TI antara perusahaan besar (*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*), tentunya memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda.

Perusahaan kecil umumnya memilih menggunakan *Personal Computer (PC)* atau komputer mikro (*Micro Computer*), sedangkan perusahaan besar dimungkinkan untuk menggunakan komputer skala menengah (*Medium/mini Computer*) atau komputer skala besar (*Mainframe Computer*) disamping penggunaan PC. Perusahaan besar mempunyai kompleksitas informasi yang relatif tinggi, sehingga memerlukan teknologi yang juga berkapasitas relatif lebih besar (Handayani,2001). Permasalahan disisi lain menyangkut juga urusan fungsional staff interen perusahaan yang khusus menangani masalah

komputerisasi. Perusahaan kecil biasanya tidak mempunyai bagian khusus yang menangani masalah sistem informasi diperusahaan mereka (Soh.et.al, 1992 dalam Iqbaria 1997), sedangkan banyak perusahaan besar yang membuat bagian khusus untuk sistem komputerisasi seperti bagian *electronic data processing* (EDP), seksi sistem informasi, pusat pengolahan data atau bagian pusat komputer (*computer section*) .

Perusahaan kecil (*Small firm*) menggunakan TI sesuai dengan kebutuhannya, sehingga penggunaan PC dianggap relevan dan tepat digunakan oleh perusahaan kecil. Penerimaan PC ini dapat dilihat dari sistem yang digunakan dan frekuensi penggunaan komputer sebagai indikasi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil (Mhd.Jantan.et.al,2001). Beberapa penelitian lain telah mengidentifikasi indikator penerimaan PC, dimana secara umum diketahui bahwa penerimaan PC diperusahaan kecil dilihat dari penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer (DeLone,1981; Soh.et.al, 1992) dan ada juga yang melihat dari aspek kepuasan pengguna (Montazemi,1988; Raymond,1985,1990; Soh.et.al,1992; Thong.et.al,1992 dalam Iqbaria.et.al,1997). Penelitian yang dilakukan oleh Adam.et.al (1992); Davis.et.al (1989); Szajna (1996), Thompson.et.al (1991) dalam Iqbaria.et.al (1997) menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan penggunaan PC. Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat di pahami bahwa penggunaan sistem merupakan faktor

penting dalam penggunaan dan pemanfaatan PC. Penerimaan penggunaan PC berkaitan erat dengan variasi permasalahan dan potensi yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan penggunaan komputer secara berbagian atau bahkan komputerisasi secara menyeluruh yang lebih tepat untuk diaplikasikan dalam aktifitas organisasi perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerimaan penggunaan PC adalah frekuensi dan variasi sistem yang diimplementasikan.

2.1.4. Teori dan Model Penerimaan Teknologi Informasi (TI) dengan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Mhd.Jantan.et.al,2001). Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian TI (lihat Iqbaria.et.al,1997; Adam.et.al,1992; Mhd.Jantan.et.al.2001; Chin dan Todd,1995), karena model ini lebih sederhana, dan mudah diterapkan (Iqbaria,1995) dalam Sarana (2000).

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbe dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut (Sarana, 2000).

Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pengguna TI akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna atas kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna TI, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan *Personal Computer (PC)*. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis menjelaskan perilaku pengguna komputer, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna TI terhadap penerimaan penggunaan TI itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh sipengguna (*user*).

Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Secara empiris model ini telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna PC, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima TI karena sesuai dengan apa yang diinginkannya (Iqbaria,et.al,1997).

Kedua variabel model TAM yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat menjelaskan aspek keprilaku pengguna (Davis.et.al,1989 dalam Iqbaria.et.al, 1997). Kesimpulannya adalah Model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris (Chau,1996; Davis,1989; dalam Jantan , 2001).

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis.F.D (1989) juga mendapat perluasan dari para peneliti seperti Iqbaria (1994;1997); Ferguson (1991) dan Chin and Todd (1995). Chin and Todd (1995) membagi dua faktor pada variabel kemanfaatan yaitu; (1) kemanfaatan dan ,(2) efektifitas dengan masing-masing dimensinya sendiri. Ferguson (1991) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat indikasi variabel hasil kerja dipengaruhi oleh penggunaan komputer

mikro dan sikap pengguna komputer tersebut dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) penggunaan.

2.1.5. Kemanfaatan (*Usefulness*) Penggunaan *Personal Computer*

Davis.F.D (1989); mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*): "*The degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance*" yang dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson.et.al (1991;1994) kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan TI. Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2)

kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas).

Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi;

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)
3. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
4. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi : (1) menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktifitas (*Increase productivity*).
2. Efektifitas meliputi dimensi : (1) mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*), (2) mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Berdasarkan beberapa definisi dan telaah literatur diatas dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan TI dapat diketahui dari kepercayaan pengguna TI dalam memutuskan penerimaan TI, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan TI tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunaanya. Seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya, atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan TI telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya.

Kemanfaatan penggunaan TI tersebut menjadi sebuah variabel tersendiri yang diteliti oleh para peneliti (Lihat Iqbaria,1994;1997; Adam.et.al,1992; Davis, 1989; Todd, 1991; Sri Astuti,2001; Nur Indriantoro,2000; Mhd.Jantan.et.al,2001), khususnya untuk melihat penerimaan penggunaan TI bagi organisasi perusahaan.

Iqbaria (1994) dalam studinya menguji apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemanfaatan yang diharapkan oleh sipengguna atau karena tekanan sosial. Tekanan sosial yang dimaksudkan seperti tekanan dari seorang supervisor kepada bawahannya untuk menggunakan TI. Temuan studi Iqbaria (1994) membuktikan bahwa TI digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan penerimaan penggunaan PC tersebut dipengaruhi oleh kemanfaatan penggunaan penggunaan PC. Sri Astuti (2001) menemukan bahwa diversitas kemanfaatan TI berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Handayani (2001) menemukan kemanfaatan tidak berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan merupakan variabel yang independen terhadap penggunaan PC.

2.1.6. Kemudahan penggunaan (*Ease of use*) Teknologi Informasi

Davis, F.D (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah : “ *Refers to the degree to which person believes that using a particular system would be free of effort* ” yang dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Goodwin (1987); Silver (1988); dalam Adam.et.al (1992) ,intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Pengguna TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compartible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Davis.F.D (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain meliputi; (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2)

Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (3)
Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer (4)
Komputer sangat mudah untuk dioperasikan. Untuk variabel kemudahan pemakaian, Iqbaria (1994) juga telah menguji dalam studinya apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang diharapkan oleh sipengguna atau karena tekanan sosial. Temuan studi Iqbaria (1994) membuktikan bahwa TI digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan TI bukan karena adanya unsur tekanan, tetapi karena memang mudah digunakan.

Berdasarkan telaah teoritis dan hasil-hasil pengujian empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan TI juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI, ini merupakan refleksi psikologis pengguna yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima menggunakan TI.

2.2. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka pemikiran teoritis

2.2.1. Ringkasan penelitian terdahulu

Penelitian tentang penerimaan penggunaan teknologi informasi, mikro komputer dan *Personal Computer* dengan Model TAM telah banyak dilakukan

oleh para peneliti pada berbagai jenis dan karakteristik organisasi. Beberapa diantaranya yang berkaitan langsung dengan penelitian ini secara singkat diikhtisarkan pada Tabel 2.1.

TABEL 2.1
IKHTISAR BEBERAPA PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti	Tbn	Obyek penelitian	Alat analisis	Temuan hasil penelitian
01.	Adam, Ryan Nelson, Todd Peter	1992	118 responden di sepuluh organisasi yang berbeda di negara Amerika	Path Analysis	Kemanfaatan dan Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap diterimanya penggunaan TI
02.	Igbaria	1994	77 Perusahaan di Amerika Utara	Partial Least Squares Analysis	Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan mikro komputer
03.	Iqbaria, Nancy, Zinatelly, Paul Cragg, Angele LM Caveeye	1997	203 Perusahaan kecil di Negara Selandia Baru.	Structure Equation Model	Hasil studi menunjukkan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif terhadap penerimaan TI di perusahaan Kecil.
04.	Sarana	2000	Dosen Akuntansi di PTN dan PTS Jateng DIY	Structure equation Model	Variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan yang dikembangkan oleh Davis. F.D. memiliki pengaruh positif terhadap diterimanya penggunaan mikro komputer.

No.	Peneliti	Thn	Obyek penelitian	Alat analisis	Temuan/ Hasil Penelitian
05.	Sri Handayani	2001	103 kantor Akuntan Publik di Indonesia	Structure Equation Model	Kemudahan penggunaan komputer berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, Sikap menggunakan komputer berhubungan dengan kemanfaatan
06.	Mhd. Jantan, Ramayah Ching Weng Wah	2001	69 perusahaan kecil di Kota Penang Malaysia	Multiple Regresion	Model TAM valid dan handal dalam memprediksi diterimanya penggunaan PC diperusahaan kecil dengan variabel-variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan.
05.	Sri Astuti	2001	Studi dilakukan terhadap 88 perusahaan perbankan di Indonesia	Multiple Regresion	Kepuasan pengguna akhir tidak berpengaruh terhadap kemanfaatan yang dikembangkan oleh Davis. F.D, dan Diversitas kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap pengguna akhir
07.	Juniarti	2001	60 Auditor di Indonesia	Stucture Equation Model	Model TAM valid dan handal diaplikasikan dalam penggunaan Software audit dengan variabel-variabel kemudahan penggunaan dan kemanfaatan.

Sumber : Beberapa sumber yang direview

2.2.2. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemanfaatan (*Usefulness*) terhadap Penerimaan (*Acceptance*) Penggunaan PC

Sebelumnya telah diuraikan bahwa secara teoritis kemanfaatan yang dipercayai oleh pengguna PC dapat mempertinggi prestasi kerjanya mendorong

pengguna secara psikologis untuk menerima penggunaan TI dalam pekerjaannya. Secara empiris pengaruh ini telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebagaimana yang diikhtisarkan pada Tabel 2.1. dengan hasil penelitian bahwa variabel kemanfaatan merupakan faktor penting bagi penerimaan penggunaan teknologi informasi (*Technology Information acceptance*). Studi-studi sebelumnya (lihat Iqbaria,1994;1997; Thompson.et.al,1991) juga melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemanfaatan dengan penerimaan penggunaan sistem (penggunaan PC). Iqbaria et.al (1997) melakukan penelitian di Negara Selandia Baru dengan jumlah sampel 203 perusahaan kecil pengguna TI. Hasil penelitian Iqbaria membuktikan bahwa kemanfaatan memiliki hubungan terhadap penerimaan penggunaan PC di perusahaan kecil.

Penelitian Mhd.Jantan.et.al (2001) di Negara bagian Pulau Penang Malaysia yang menguji pengaruh kemanfaatan dengan penerimaan penggunaan PC dengan jumlah sampel 69 perusahaan kecil menengah, juga menemukan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh kemanfaatan (*usefulness*) terhadap penerimaan penggunaan PC (*acceptance*), maka untuk mendukung konsistensi hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis 1 (satu) dinyatakan :

Hipotesis.1. : Kemanfaatan (usefulness) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (acceptance) penggunaan Personal Computer (PC).

2.2.3. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) terhadap Penerimaan (*acceptance*) Penggunaan *Personal Computer* (PC)

Sebelumnya secara teoritis telah dijelaskan bahwa penerimaan penggunaan TI turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI, ini merupakan refleksi psikologis pengguna yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah. Davis F.D (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC. Adam (1992) secara empiris menemukan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor dominan penerimaan penggunaan PC. Goodwin (1987) membuktikan bahwa efektifitas fungsi dari sebuah sistem salah satunya meliputi kemudahan penggunaan, sehingga sistem tersebut dapat dengan mudah untuk diterima oleh penggunanya (*user*).

Hasil penelitian Iqbaria et.al (1997) di negara Selandia Baru dan Mhd.Jantan.et.al (2001) di negara bagian Pulau Penang Malaysia menguji pengaruh kemudahan penggunaan dengan penerimaan penggunaan PC juga menemukan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Konsistensi hasil-hasil studi sebelumnya diatas semakin nyata mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan jelas mempunyai pengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah penerimaan penggunaan TI turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan TI, sehingga berdasarkan uraian teoritis

dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap penerimaan penggunaan PC, Maka Hipotesis 2 (dua) dinyatakan :

Hipotesis.2. : Kemudahan penggunaan (ease of use) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (acceptance) penggunaan Personal Computer (PC).

2.2.4. Pengembangan hipotesis Pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan secara Simultan terhadap Penerimaan Penggunaan PC

Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan secara bersamaan mempengaruhi penerimaan penggunaan Komputer (Davis.F.D, 1989), hal ini dapat dijelaskan bahwa orang akan lebih memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan TI, jika memiliki lebih dari satu alasan, sebab secara psikologis alasan tersebut dapat mempengaruhi keputusannya. Mathieson (1991) dan Szajna (1996) dalam Iqbaria.et.al (1997) membuktikan secara empiris bahwa kemudahan penggunaan dan kemanfaatan merupakan sejumlah variasi dari penerimaan PC. Adam (1992) juga menemukan bahwa kemudahan penggunaan dan kemanfaatan merupakan satu hal yang penting, sehingga menjadi faktor dominan diterimanya penggunaan PC.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbariaet.al (1997); Jantan (2001) menemukan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh secara positif terhadap kemanfaatan bagi perusahaan kecil dan Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan secara bersamaan secara positif mempengaruhi penerimaan

penggunaan Komputer. Chin dan Todd.(1995) juga menjabarkan sebuah model kemanfaatan dan kemudahan penggunaan PC, sebagai variabel yang secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan *Personal Computer (PC)*.

Secara teoritis perilaku pengguna akan lebih terpengaruh jika dapat merasakan sekaligus manfaat dan kemudahan dalam menggunakan PC, sehingga dapat mempengaruhi niat/keinginan untuk menggunakan PC. Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kemanfaatan (*usefulness*), secara bersamaan secara positif mempengaruhi penerimaan PC, Maka Hipotesis 3 (tiga) dinyatakan :

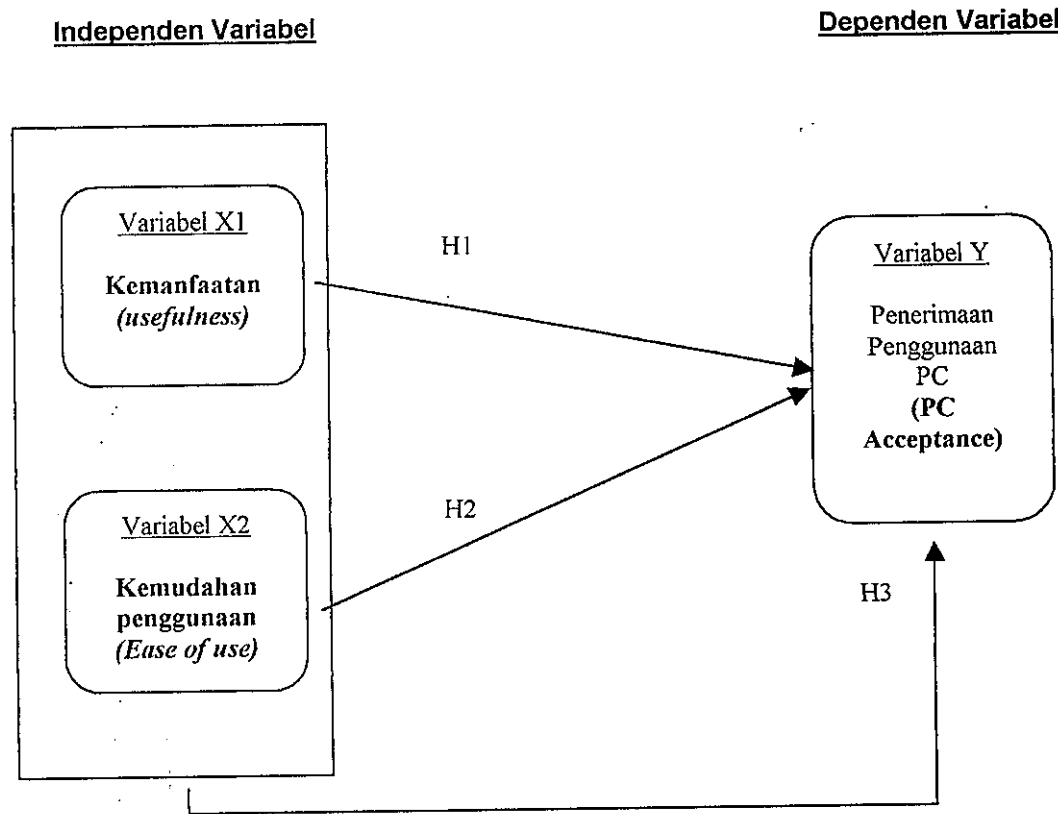
Hipotesis.3. : Kemudahan penggunaan (Ease of use) dan kemanfaatan (usefulness) penggunaan Personal Computer secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap penerimaan (acceptance) penggunaan Personal computer (PC).

2.2.5. Kerangka pemikiran teoritis

Adapun kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi hubungan variabel Dependen (Y) Penerimaan (*acceptance*) PC dengan variabel independen (X1) Kemanfaatan (*usefulness*), dan variabel independen (X2) Kemudahan

penggunaan (*ease of use*) untuk pengujian hipotesis 1,2 dan 3, digambarkan pada Gambar 2.1.

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS



(Sumber : Model Davis.F.D 1989 ,diadopsi oleh Mhd.Jantan.et.al 2001)

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan. meliputi uraian tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, unit analisis, definisi operasional variabel dan skala pengukuran, teknis pengumpulan data, analisis data, uji statistik dan uji hipotesis.

3.1. Populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan kecil dikota Medan propinsi Sumatera Utara. Kota Medan dipilih sebagai lokasi penelitian dengan dasar pertimbangan (*judgment*) bahwa kota ini merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berada diluar Pulau Jawa, dimana fokus aktifitas perekonomian di kota ini adalah pada sektor perdagangan sehingga diasumsikan dapat memenuhi target untuk mendapatkan sampel penelitian yaitu antara 30 sampai 500 (Sekaran, 1992), serta dapat memenuhi syarat jumlah data untuk pengujian statistik regresi yang secara konvensional dinyatakan bahwa jumlah data minimum untuk pengujian secara regresi adalah 30 sampel.

Pemilihan satu jenis bidang usaha dimaksudkan untuk menghindari adanya efek industri (*industrial effect*) dan untuk menjaga homogenitas data

penelitian. Pemilihan perusahaan perdagangan sebagai subyek penelitian didasari argumentasi bahwa perusahaan dagang menurut Downing, (1993) memiliki frekuensi transaksi yang sangat tinggi, dan dengan tingginya frekuensi transaksi tersebut akan menghasilkan data-data yang sangat banyak dan bervariasi, sehingga penggunaan TI perlu mendapat pertimbangan khusus bagi manajemen perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan jika ingin memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Alasan lainnya juga berhubungan dengan kriteria perusahaan kecil yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari angka penjualannya dan nilai asset maksimum, sehingga perusahaan dagang dianggap lebih mudah untuk memenuhi kriteria perusahaan kecil sebagai sampel jika dibandingkan dengan perusahaan pabrikasi dan perusahaan jasa.

Populasi penelitian ini adalah pengguna komputer pada perusahaan kecil jenis usaha perdagangan di seluruh kota Medan propinsi Sumatera Utara yang sudah menggunakan komputer dalam operasional bisnisnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, karena tidak tersedianya data tentang tingkat dan angka penggunaan teknologi komputer bagi perusahaan kecil di kota Medan.

Perusahaan kecil ditetapkan berdasarkan kriteria U.U. no 9 tahun 1995 Bab III pasal 5 tentang Perusahaan kecil dan Surat Keputusan direksi Bank Indonesia No 30 tahun 1997 Pasal 1 butir 5,a,b tahun 1997, yaitu : (1) perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki penjualan dibawah Rp 1 Milyar pertahun

(2) bukan merupakan perwakilan atau cabang dari perusahaan lain, dan (3) memiliki asset bersih dibawah Rp 200 juta (diluar tanah dan gedung).

Desain sampel adalah metode sampel tidak acak (*non probability sampling*). Menurut Sekaran (1992), metode ini lebih tepat digunakan jika jumlah populasi tidak diketahui atau tidak dapat ditentukan terlebih dahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik kemudahan (*convenience sampling*) yaitu dengan cara mengumpulkan data sampel dari suatu sumber atau informasi yang tersedia tanpa memperhatikan karakteristik sampel (Sekaran,1992).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *multiple phase (multi staged)* yaitu dengan melakukan beberapa usaha untuk meningkatkan *response rate* (Cooper dan Emory,1999). Tahap pertama sebanyak 200 kuesioner didistribusikan melalui jasa pos (*mail survey*), tahap kedua sebanyak 128 diantar dan diambil langsung jawaban responden melalui jasa penghubung (*contact person*), sehingga jumlah kuesioner yang dikirim adalah 328 buah

3.2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini berupa persepsi responden yang diukur dari jawaban langsung responden (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,1999). Sumber data primer

berasal dari jawaban kuesioner para responden, yang berisikan beberapa pertanyaan tentang persepsi pimpinan perusahaan atau staf yang sehari-hari terlibat langsung dalam penggunaan komputer mewakili organisasi perusahaannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai bentuk penerimaan (*acceptance*) perusahaan kecil dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *Personal Computer* di perusahaan tersebut.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu ;

1. Jasa Pos (mail Survey), distribusi dan jawaban kuesioner diterima melalui kiriman pos
2. Jasa Penghubung (*contact person*), yaitu melakukan distribusi dan wawancara langsung, serta pengumpulan kembali kuesioner dari para reponden penelitian dengan membentuk beberapa tim kerja.

3.4. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan :

1. Penerimaan Penggunaan PC (*Personal Computer acceptance*) adalah penerimaan penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan PC oleh perusahaan kecil (Davis,F.D, 1989).
2. Kemanfaatan (*usefulness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem yang khusus akan mempertinggi kinerjanya (Davis,F.D 1989).
3. Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat dengan mudah dipahami.(Davis, F.D 1989).

Secara ringkas pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian beserta indikator-indikator pengukuran variabel yang ada dalam penelitian ini dapat diikhtisarkan dalam Tabel 3.1.

TABEL. 3.1

INDIKATOR PENGUKURAN VARIABEL

N O	Variabel	Variabel Dalam uji Hipotesis	Indikator Pengukuran variabel	Instrumen dan Skala pengukuran variabel
01.	Penerimaan Penggunaan PC (<i>PC Acceptance</i>)	Dependen variabel pada Hipotesis 1, 2, dan 3	a. Frekuensi penggunaan komputer b. Lamanya waktu (jam) Penggunaan komputer c. Banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan dengan komputer d. Banyaknya jenis software yang digunakan	4 item dari instrumen Davis F.D (1989) yang juga digunakan oleh Iqbaria.et.al (1997) dengan skala interval, nilai skor pertanyaan 1 s/d 5.

02.	Kemanfaatan Penggunaan (<i>usefulness</i>)	Independen variabel pada Hipotesis 1 dan 3	a. Komputer dapat meningkatkan kinerja b. Komputer dapat meningkatkan produktifitas c. Komputer dapat meningkatkan efektifitas d. Komputer memberikan manfaat tersendiri bagi penggunanya (<i>user</i>)	4 item dari instrumen Davis F.D. (1989) yang juga digunakan oleh Iqbaria.et.al (1997), dengan skala <i>Likert</i> skor 1s/d 5 ,sangat tidak setuju s/d sangat setuju.
03.	Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of use</i>)	Independen variabel pada Hipotesis.2 dan 3	a. Komputer Mudah dipelajari b. Komputer mudah menyelesaikan pekerjaan c. Komputer menjadikan penggunanya lebih terampil d. Komputer mudah digunakan	4 item dari instrumen Davis (1989) yang juga digunakan oleh Iqbaria.et.al (1997), dengan skala <i>Likert</i> skor 1s/d 5 ,sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

Sumber : Instrumen Davis.F.D (1989) yang digunakan oleh Iqbaria.et.al (1997)

3.5. Teknis Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan gambaran umum demografi responden dan deskripsi variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*Mean*), Median, Modus dan penyimpangan baku (standar deviasi) dari data umur perusahaan, dan berapa lama perusahaan sampel telah menggunakan komputer.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Menurut Hair,et.al (1998) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Prosedur yang dilakukan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah :

- (1) Uji konsistensi internal (*reliabilitas*) dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama (Sekaran,1992), dan jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain (Imam Ghozali,2001). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (*Reliabel*) bila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Nunally,1978 dalam Imam Ghozali, 2001), dan *Cronbach alpha* yang semakin mendekati 1, semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya (Sekaran, 1992).
- (2) Uji validitas konten (*Content validity*) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran (Imam Ghozali,2001;Sekaran,1992). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi (*pearson correlation*) antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor

pertanyaan. Hasil yang di syaratkan adalah harus terdapat korelasi yang signifikan antara masing-masing item indikator dengan total nilai indikator, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid (Hair, 1998, Imam Ghazali, 2001).

- (3) Instrumen penelitian ini juga diuji secara panel (*preventive*) kepada ahli dibidang perilaku untuk melihat aspek pengukuran persepsi dari kuesioner. Pakar statistik untuk mengetahui aspek skala pengukuran dan relevansinya dengan uji statistik yang digunakan, ahli bahasa Inggris untuk mengetahui kesesuaian terjemahan bahasa, dan juga kepada praktisi teknologi informasi sebagai pengujian atas pemahaman pengguna komputer terhadap kuesioner yang diajukan.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang melekat pada persamaan model regresi sehingga data-data yang digunakan dalam pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik (Gujarati, 1995; Hair, 1998; Sekaran, 1992, Imam Ghazali, 2001), pengujian tersebut meliputi :

- (1) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya *Multikolineritas*, dilakukan dengan melihat signifikansi korelasi diantaranya variabel independen, dimana jika terdapat korelasi yang

signifikan antara sesama variable independen berarti terdapat multikolinearitas atau terdapat korelasi yang tinggi antara variable independen, angka yang diisyaratkan adalah hingga mencapai nilai 1.00 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (Gujarati,1995).

- (2) Uji Autokorelasi untuk melihat apakah masing-masing variabel independen mempunyai hubungan pengamatan yang sama (Imam Ghazali,2001). Untuk mendeteksi adanya auto korelasi, melihat pada nilai *Durbin Watson* dari persamaan regresi, yaitu nilai DW harus berada diluar nilai batas atas (*du*) dan batas bawah (*dl*) (Gujarati, 1995;Hair, 1998).
- (3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Imam Ghazali,2001). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan dengan uji *Glejser* seperti yang disarankan oleh Gujarati (1995) yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual dari model regresi dengan variable independen dan hasilnya harus tidak signifikan .

3.5.4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian Hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis Regresi berganda (*Multiple regression*), karena terdapat lebih dari satu variabel independen (Gujarati,1995; Hair,1998). Model persamaan regresi untuk pengujian Hipotesis 1, 2 dan Hipotesis 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Penerimaan Penggunaan PC (*PC Acceptance*)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Variabel Kemudahan penggunaan (*usefulness*)
- X2 = Variabel Kemudahan penggunaan (*Ease of use*)
- e = Error

Pengujian Hipotesis diuraikan sebagai berikut :

- a. Uji Parsial (*Koefisien regresi*) atau disebut dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. (Gujarati,1995; Hair, 1998;Algifari,1997;Imam Ghozali,2001; Singgih santoso,2001). Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel *coefficient Significant* pada output tabel Anova yang dihasilkan dengan bantuan program aplikasi SPSS dimana:
 - Jika nilai Probabilitas (*p value*) < 0,05, maka Hipotesis nol ditolak, (koefisien regresi signifikan) dan Hipotesis alternatif 1 dan 2 yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima, pada tingkat signifikansi 5 % (lima persen).
- b. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama (*simultan*), dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen

secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Gujarati,1995; Algifari,1997;Hair,1998;Mason,2000; Imam Ghozali,2001; Singgih santoso,2001). Untuk pengujiannya dilihat dari nilai probabilitas (*p value*) yang terdapat pada tabel *Anova* nilai F dari data hasil olahan (*output*) program aplikasi SPSS, dimana jika Probabilitas (*p value*) < 0.05, maka Hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan), sehingga Hipotesis alternatif 3 yang diajukan dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi 5 % (lima persen). Pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R Square (R^2) antara 1 dan nol, dimana nilai R Square (R^2) yang mendekati satu memberikan persentase pengaruh yang besar (Hair, 1998). Nilai R Square dapat menjelaskan kesesuaian (*best fit model*) atau tidaknya model regresi yang digunakan sehingga dapat diketahui apakah variabel independen yang ada tersebut mampu menjadi prediktor yang baik didalam suatu persamaan model regresi yang diuji (Hair,1998).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dengan menguji secara statistik data yang telah dikumpulkan. Program aplikasi komputer statistik SPSS versi 10.0 digunakan untuk mengolah data-data penelitian.

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan ibukota propinsi Sumatera Utara yang terletak di bagian barat wilayah Republik Indonesia. Kota Medan merupakan kota terbesar yang berada diluar pulau Jawa. Aktifitas utama kota Medan adalah pada sektor perdagangan dan jasa, yang menjadi kegiatan sentral perekonomian. Saat ini pemerintah kota Medan sedang melakukan pengembangan wilayah menuju kota metropolitan yang mencakup wilayah Mebidang (Medan, Binjai dan Deliserdang) seperti halnya kawasan metropolitan Jabotabek di Propinsi DKI Jakarta, sehingga kedepan sektor perdagangan akan berkembang dengan lebih cepat.

4.2. Profil Perusahaan Sampel

Adapun profil responden penelitian ini mencakup umur perusahaan dan jangka waktu penggunaan komputer oleh perusahaan yang menjadi sampel. Jumlah sampel adalah 86 perusahaan kecil bidang usaha perdagangan di Kota Medan, terdiri dari 11 perusahaan yang berumur dibawah 5 tahun atau sekitar 12,79 %, kemudian 52 perusahaan berumur antara 6 s/d 10 tahun atau sekitar 60,46 % dan 23 perusahaan berumur diatas 11 tahun atau sekitar 26,75 %, sedangkan jangka waktu penggunaan komputer terdiri dari 51 perusahaan atau sekitar 59,31 % telah menggunakan komputer selama jangka waktu dibawah 5 tahun, kemudian 32 perusahaan atau sekitar 37,20 % telah menggunakan komputer antara 6 s/d 10 tahun, dan 3 perusahaan atau sekitar 3,49 % perusahaan telah menggunakan komputer selama jangka waktu diatas 11 tahun (Lampiran C). Untuk lebih jelasnya profil responden diuraikan pada tabel 4.1.

TABEL 4.1
PROFIL PERUSAHAAN SAMPEL

Uraian	Umur Perusahaan		Jk. Waktu Perusahaan Menggunakan Komputer	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	11	12,79 %	51	59,31 %
6 s/d-10 tahun	52	60,46 %	32	37,20 %
> 11 tahun	23	26,75 %	3	3,49 %
N sampel	86	100 %	86	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2002

Adapun uraian mengenai profil responden lainnya terdiri dari apakah perusahaan sampel memiliki bagian khusus yang menangani sistim informasi berbasis komputer, jumlah omset perusahaan dibawah Rp. 1 Milyar dan total nilai asset dibawah Rp. 200 juta untuk dapat memenuhi kriteria perusahaan kecil yang ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipastikan bahwa dari 86 perusahaan sampel tidak ada satupun perusahaan kecil dalam penelitian ini memiliki bagian khusus yang menangani sistim informasi seperti bagian pengolahan data dan pusat komputer.

Kemudian juga dapat dijelaskan bahwa seluruh sampel yaitu 86 perusahaan atau 100 % perusahaan yang dianalisis dapat dipastikan adalah perusahaan kecil karena tidak memiliki penjualan diatas Rp 1 Milyar pertahun dan tidak memiliki asset bersih diluar tanah dan bangunan diatas Rp 200 juta. Untuk lebih jelasnya demografi responden diikhtisarkan pada tabel 4.2.

TABEL 4.2
DEMOGRAFI PERUSAHAAN SAMPEL

Uraian	Jumlah	Persentase
1. Perusahaan yang memiliki bagian Sistim informasi	0	0 %
2. Perusahaan yang memiliki omset dibawah Rp. 1 Milyar	86	100 %
3. Perusahaan yang memiliki Asset Rp. 200 Juta diluar tanah	86	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2002

4.3. Rekapitulasi Sampel

Kuesioner mulai didistribusikan sejak tanggal 28 Juni 2002 dengan batas waktu pengembalian 27 Juli 2002, kemudian waktu pengembalian diperpanjang hingga 15 Agustus 2002. Adapun jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 328 eksemplar, yaitu 200 atau sekitar 60,97 % melalui jasa pos dan 128 atau sekitar 39,03 % melalui bantuan penghubung (*contact person*). Jumlah kuesioner yang bisa diolah adalah 86 eksemplar yaitu terdiri dari 80 atau sekitar 24,39 % melalui penghubung dan 6 atau sekitar 1,82 % melalui jasa pos dengan tingkat pengembalian responden (*response rate*) sebesar 26,21 %. Jumlah ini lebih besar dari penelitian sebelumnya Mhd. Jantan et.al (2001) di Malaysia yang hanya memperoleh sampel 69 perusahaan dengan *respon rate* 23 %. Rincian tentang distribusi dan pengembalian kuesioner dijelaskan pada Tabel 4.3.

TABEL 4.3
IKHTISAR DISTRIBUSI DAN PENGEMBALIAN KUESIONER

NO	Keterangan	Melalui Jasa pos	Melalui Penghubung (<i>contact person</i>)	Jumlah kuesioner
01.	Distribusi kuesioner	200	128	328
02.	Kuesioner tidak kembali	186	35	221
03.	Kuesioner kembali	14	93	107
04.	Kuesioner tidak lengkap	8	13	21
05.	Kuesioner bisa diolah	6	80	86
n sampel		= 86 perusahaan		
Respon rate (tingkat pengembalian)		= $86/328 = 26,21 \%$		

Sumber : Data Primer diolah, 2002

4.4. Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan statistik deskriptif yang menjelaskan demografi responden berdasarkan nilai absolut mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum atas umur perusahaan dan berapa lama perusahaan sudah menggunakan komputer diuraikan pada Tabel 4.4 yang mengikhtisarkan bahwa rata-rata (mean) umur perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 8,91 tahun dengan rata-rata penggunaan komputer selama 6,04 tahun.

Nilai minimum 3 tahun menjelaskan nilai terendah berdirinya perusahaan dan maksimum 15 tahun menggambarkan nilai tertinggi umur berdirinya perusahaan, sedangkan nilai minimum 2 menggambarkan nilai terendah jangka waktu penggunaan komputer dan maksimum 13 menunjukkan jangka waktu tertinggi lamanya penggunaan komputer sejak berdirinya perusahaan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa rata-rata perusahaan mulai menggunakan komputer sekitar 2 s/d 3 tahun dari sejak berdirinya (mulai jalannya operasional). Untuk lebih jelasnya, statistik deskriptif demografi responden diuraikan pada Tabel 4.4 (Lampiran B)

TABEL 4.4
STATISTIK DESKRIPTIF DEMOGRAFI RESPONDEN

DEMOGRAFI	MEAN	STANDAR DEVIASI	MINIMUM	MAKSIMUM
Umur Perusahaan	8.9186	2.7406	3	15
Penggunaan Komputer	6.0465	2.4442	2	13

Sumber : Data primer diolah, 2002

Penjelasan statistik deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian dengan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan nilai mean, standar deviasi, nilai kisaran teoritis dan kisaran aktual, serta skor jawaban responden atas variabel-variabel yang diuji bertujuan untuk memudahkan identifikasi variabel Penerimaan penggunaan PC, Kemanfaatan dan Kemudahan pemakaian.

Variabel Penerimaan penggunaan PC memiliki nilai mean 17,581 dan dengan skor jawaban berkisar antara 15 hingga 20 yaitu berkisar cukup tinggi hingga mencapai nilai kisaran teoritis yaitu angka 20 dengan standar deviasi 1.515 yang menggambarkan bahwa komputer (PC) telah umum (*familiar*) dan lazim digunakan oleh perusahaan dalam aktifitas bisnisnya.

Variabel Kemanfaatan memiliki nilai mean 16,790 dengan kisaran skor jawaban responden untuk variabel kemanfaatan antara 14 sampai dengan 19 dengan standar deviasi 1.645 menggambarkan bahwa responden menjawab lebih rendah tentang manfaat penggunaan PC jika dibandingkan dengan variabel penerimaan penggunaan PC, sehingga dapat disimpulkan pengguna lebih moderat mempersepsikan kemanfaatan penggunaan PC.

Variabel Kemudahan memiliki nilai mean 17.016 dengan skor jawaban responden berkisar antara 12 sampai dengan 19, dan standar deviasi 1.894, ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan penggunaan komputer, jika dibandingkan dengan variabel kemanfaatan.

Statistik deskriptif dari jawaban responden atas variabel-variabel penelitian tersebut dapat dipahami karena rata-rata responden sudah terbiasa mengoperasikan komputer dalam pekerjaannya, sehingga pengoperasian komputer tidak menjadi masalah dan tidak pula memerlukan penanganan khusus seperti bagian pengolahan data (EDP), karena cakupan informasi yang sederhana.

Uraian lebih rinci mengenai statistik deskriptif variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk pengujian hipotesis diikhtisarkan pada Tabel 4.5 berikut ini :

TABEL. 4.5
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL	MEAN	STANDAR DEVIASI	KISARAN TEORITIS	KISARAN AKTUAL
PENERIMAAN PENGGUNAAN PC (<i>ACCEPTANCE</i>)	17.581	1..5154	4 - 20	15 - 20
KEMANFAATAN (<i>USEFULNESS</i>)	16.790	1.6458	4 - 20	14 - 19
KEMUDAHAN PENGGUNAAN (<i>EASE OF USE</i>)	17.016	1.8942	4 - 20	12 - 20

Sumber : Data primer diolah, 2002

4.4. Uji Kualitas Data

Hair et al (1998) menjelaskan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dianalisis menggunakan pengujian reliabilitas dan validitas. Tabel 4.6 menguraikan tentang pengujian reliabilitas Instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* dengan masing-masing 4 item pertanyaan terdiri dari Variabel Penerimaan penggunaan PC 0,7249, Variabel

Kemanfaatan 0,7613, dan Variabel Kemudahan Penggunaan adalah 0,6946. Kemudian secara keseluruhan nilai *Cronbach alpha* dengan 12 item pertanyaan (pool) adalah 0,7024 (Lampiran F), sehingga nilai dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini diatas 0,60 yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliable, sesuai kaidah nilai *cronbach alpha* yang ditetapkan oleh Nunally (1978) dalam Imam Ghozali (2001), yaitu data yang reliable nilai cronbach alphanya harus diatas 0.60.

Berikut ini akan diikhtisarkan nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel penelitian yang diuji.

TABEL 4.6
HASIL UJI RELIABILITAS

NO.	VARIABEL	JUMLAH ITEM	CRONBACH ALPHA
1	PENERIMAAN (<i>ACCEPTANCE</i>) PENGUNAAN PC	4	.7249
2	KEMANFAATAN (<i>USEFULNESS</i>)	4	.7613
3	KEMUDAHAN PENGGUNAAN (<i>EASE OF USE</i>)	4	.6946
4	SECARA KESELURUHAN (POOL)	12	.7024

Sumber : Data Primer diolah, 2002

Pengujian Validitas data di uraikan pada Tabel 4.7 yang menjelaskan tentang validitas instrumen atas beberapa pertanyaan variabel penerimaan penggunaan PC yang terdiri dari 4 item pertanyaan. Untuk instrumen penerimaan

penggunaan PC dari 4 item pertanyaan, maka untuk pertanyaan Q1 valid dengan *pearson corelation* 0.507, pertanyaan Q2 valid dengan *pearson corelation* 0.364, pertanyaan Q3 tidak valid dengan *pearson corelation* 0.122, dan pertanyaan Q4 valid dengan *pearson corelation* 0.627 (lampiran F), sesuai dengan yang disyaratkan yaitu jumlah skor item pertanyaan dikorelasikan dengan total skor pertanyaan , menghasilkan hubungan yang signifikan (Lampiran F) sehingga secara umum instrumen mampu menjelaskan dimensi penggunaan PC yang telah diidentifikasi oleh Davis,et.al (1989).

TABEL 4.7
VALIDITAS VARIABEL PENGGUNAAN PC

VARIABEL	ITEM	<i>Pearson's correlation</i>	STATUS
PENGGUNAAN PC	Q 1	0.507	VALID
	Q 2	0.364	VALID
	Q 3	0.122	TIDAK VALID
	Q 4	0.627	VALID

Sumber : Output SPSS lampiran F

Untuk instrumen Kemanfaatan, Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan yang diajukan, maka untuk pertanyaan Q5 valid dengan *pearson corelation* 0.634, pertanyaan Q6 valid dengan *pearson corelation* 0.842, pertanyaan Q7 valid dengan *pearson corelation* 0.810, dan pertanyaan Q8 valid dengan *pearson corelation* 0.751 (lampiran F) sehingga secara umum instrumen

mampu menjelaskan dimensi-dimensi dari variabel Kemanfaatan penggunaan PC yang telah diidentifikasi oleh Davis,et.al (1989).

TABEL 4.8
VALIDITAS VARIABEL KEMANFAATAN

VARIABEL	ITEM	<i>Pearson's correlation</i>	STATUS
KEMANFAATAN	Q 5	0.634	VALID
	Q 6	0.842	VALID
	Q 7	0.810	VALID
	Q 8	0.797	VALID

Sumber : Data primer diolah, 2002

Untuk hasil pengujian validitas instrumen Kemudahan pemakaian diuraikan pada tabel 4.9 dimana dari 4 item pertanyaan, maka untuk pertanyaan Q9 valid dengan *pearson corelation* 0.811, pertanyaan Q10 valid dengan *pearson corelation* 0.632, pertanyaan Q11 valid dengan *pearson corelation* 0.839, dan pertanyaan Q12 valid dengan *pearson corelation* 0.751 (lampiran F) sehingga secara umum instrumen mampu menjelaskan dimensi Kemanfaatan penggunaan PC yang telah diidentifikasi oleh Davis,et.al (1989). Tabel 4.8. dan 4.9. menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk masing-masing variabel adalah valid, sehingga secara umum instrumen mampu menjelaskan dimensi penggunaan PC yang telah diidentifikasi oleh Davis,et.al (1989), instrumen ini juga telah diuji oleh Iqbaria, et.al (1997) dengan hasil yang cukup valid.

Adapun variabel Kemanfaatan dan kemudahan pemakaian telah beberapa kali diuji reliabilitas dan validitasnya oleh para peneliti untuk mendapatkan kualitas data penelitian yang maksimal. Pengujian tersebut diantaranya telah dilakukan oleh Anthony,et.al (1993) dan Segars et.al (1993). Uraian tentang validitas variabel kemudahan penggunaan PC diikhtisarkan pada Tabel 4.9.

TABEL 4.9
VALIDITAS KEMUDAHAN PENGGUNAAN PC

VARIABEL	ITEM	<i>Pearson's correlation</i>	STATUS
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	Q 9	0.811	VALID
	Q 10	0.632	VALID
	Q 11	0.839	VALID
	Q 12	0.751	VALID

Sumber : Data primer diolah

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya *Multikolineritas*, dilakukan dengan melihat signifikansi korelasi diantaranya variabel independen, dimana jika terdapat korelasi yang signifikan antara sesama variabel independen berarti terdapat multikolinearitas atau terdapat korelasi yang tinggi diantara sesama variabel independen, angka yang diisyaratkan adalah hingga mencapai nilai 1.00, kemudian juga dilihat dari nilai VIF, dengan angka yang diisyaratkan tidak lebih

besar dari 10 (Gujarati,1995). Tabel 4.8 menjelaskan bahwa data penelitian ini bebas dari asumsi multikolinearitas terbukti dengan koefisien korelasi yang rendah berkisar antara 0.252 hingga 0.0825 masih dibawah nilai yang mengisyaratkan terdapatnya multikolinieritas dalam persamaan regresi yaitu mendekati 1.0 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* yang terdapat dalam persamaan regresi penelitian ini adalah 1.007 (Lampiran E) berarti tidak lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu 10 (Gujarati,1995; Hair et al, 1998).

Untuk lebih jelasnya hasil uji multikolineritas model regresi, diikhtisarkan pada Tabel 4.10

TABEL 4.10
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

VARIABEL	ACCEPT PC	USEFULL	EASE
PENERIMAAN PENGGUNAAN PC	1.000		
KEMANFAATAN	.184	1,000	
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	.252	.082	1,000
Nilai VIF 1.007			

Sumber : Data primer diolah,2002

4.5.2. Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya auto korelasi, dilihat pada nilai *Durbin Watson* dari persamaan regresi, yaitu nilai DW harus berada diluar nilai batas atas (*du*)

dan batas bawah (*dl*) (Gujarati, 1995; Hair, 1998). Tabel 4.11 menggambarkan bahwa data penelitian ini bebas dari autokorelasi dengan melihat nilai DW estimasi sebesar 1.989. Adapaun syarat batas *dl* – *du* diuji pada tingkat signifikan 5 %, jumlah sampel 85 – 90, dan jumlah variabel bebas 2 (Gujarati,1995) ditemukan nilai batas atas *dl* = 1,60 dan batas bawah *du* = 1,70.

Nilai DW estimasi dari model regresi penelitian ini adalah 1.989 yang tidak berada antara batas atas *dl* = 1,60 – batas bawah *du* = 1,70 maka memberikan bukti bahwa penelitian ini bebas dari Autokorelasi (lampiran D). Untuk lebih jelasnya hasil uji autokol diuraikan pada Tabel 4.11.

TABEL 4.11
HASIL UJI AUTOKORELASI

MODEL PENGUJIAN	NILAI D-W
ACCEPT = $b_0 + b_1 \text{USEFULL} + b_2 \text{EASE OF USE} + e$	1,989

$k' = 5$; $n = 86$; $du = 1,60$; $dl = 1,70$

Sumber : Data primer diolah, 2002

4.5.3. Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan dengan uji *Gletsjer* seperti yang disarankan oleh Gujarati (1995) yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variable

independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan.

Hasil uji *Gletsjer* yang dijelaskan dalam Tabel. 4.12 menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heterokedastisitas (Lampiran D) dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5 %, setelah dilakukan regresi dengan nilai residual seperti yang disarankan oleh Gujarati (1995) ...

TABEL 4.12
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

MODEL PENGUJIAN	NILAI SIGNIFIKAN
RESIDUAL = $b_0 + b_1 \text{USEFULL} + b_2 \text{EASE OF USE} + e$	1,000 (tidak Signifikan)

Sumber : Data primer diolah, 2002

4.6. Hasil Pengujian Hipotesis

Alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi berganda (*multiple regression*), dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 1995; Hair, 1998).

Hipotesis satu menyatakan bahwa Kemanfaatan (*usefulness*) memiliki pengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan PC,

setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan *uji t* pada tingkat signifikansi 5 %, probabilitas signifikan ($p < 0.05$), sebagaimana yang diikhtisarkan pada tabel 4.11, maka terbukti bahwa Hipotesis nol 1 ($H_{0.1}$) gagal ditolak karena sesuai kaidah yang berlaku nilai probabilitas 0.051 dari variabel Kemanfaatan (X_1) masih ≥ 0.05 . Berarti variabel Kemanfaatan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC (Lampiran E).

Hipotesis dua menyatakan bahwa Kemudahan pemakaian (*ease of use*) memiliki pengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan PC, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan *uji t* pada tingkat signifikansi 5 %, probabilitas signifikan ($p < 0.05$), sebagaimana yang diikhtisarkan pada Tabel 4.13, maka terbukti bahwa Hipotesis nol 2 ($H_{0.2}$) ditolak karena sesuai kaidah yang berlaku nilai probabilitas 0.012 variabel Kemudahan pemakaian (X_1) masih < 0.05 . Berarti variabel Kemudahan Penggunaan (X_2) berpengaruh secara positif signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC (Lampiran F).

Hipotesis tiga menyatakan bahwa Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan pemakaian (*ease of use*) secara simultan memiliki pengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan PC, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan *uji F* pada tingkat signifikansi 5 %, probabilitas signifikan ($p < 0.05$), sebagaimana yang diikhtisarkan pada Tabel 4.13, maka terbukti bahwa Hipotesis nol 3 ($H_{0.3}$) ditolak karena sesuai kaidah yang berlaku nilai probabilitas kedua variabel secara simultan adalah 0.010 masih ≥ 0.05 .

Berarti kedua variabel independen Kemanfaatan (X_1) dan kemudahan penggunaan (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC (Lampiran F). Secara lengkap Tabel 4.13 mengiktisarkan hasil pengujian Hipotesis 1,2, dan 3 yang diajukan dalam penelitian ini.

TABEL 4.13
HASIL UJI HIPOTESIS

HIPOTESIS	VARIABEL YANG DIUJI	KOEF. REGRESI	PROBABILITAS SIGNIFIKANSI	KEPUTUSAN
1	X ₁ KEMANFAATAN	0.190	0.051*) (tidak Signifikan)	Ho gagal ditolak
2	X ₂ KEMUDAHAN	0.215	0.012 (Signifikan)	Ho ditolak
3	X ₁ dan X ₂ KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN SECARA SIMULTAN	Nilai F : 4.904 Probabilitas : 0.010 (Signifikan)		Ho ditolak
Nilai R Square = 0.106 n sampel = 86 DW : 1989				

*) signifikan pada tingkat 10 %

Sumber : Data primer diolah, 2002

4.7. Pembahasan

Model persamaan regresi dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.711 + 0.190 X_1 + 0.215 X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Koefisien regresi 0.190 dari variabel kemanfaatan dan 0.215 variabel kemudahan penggunaan menjelaskan bahwa variasi penerimaan komputer dapat dijelaskan oleh variasi kemanfaatan sebesar 19,0 % dan 21,5 %, variasi kemudahan penggunaan sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang bersifat tetap (*constant*). Nilai *R Square* yang terdapat pada tabel 4.13 sebesar 0.106 menunjukkan determinasi dari dua variabel independen sebagai prediktor terhadap variabel independen adalah sebesar 10, 6 %, model ini masih belum kuat sebagai model prediksi yang baik (*Bestfit model*), karena hanya mampu menjelaskan kuatnya pengaruh sebesar 10,6 % dan sisanya sebesar 89,4 % dapat diprediksi oleh faktor-faktor yang lain. Temuan riset Mhd. Jantan et.al (2001) memiliki nilai *R Square* 29,30 %, dimana model tersebut masih lebih baik jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini, namun secara simultan model Mhd. Jantan (2001) dan penelitian ini masih tetap konsisten untuk memprediksi penerimaan penggunaan *Personal Computer* dengan signifikansi hasil pengujian Hipotesis 3 (uji F).

Angka 10,6 % dapat menjelaskan bahwa Model TAM adalah suatu model yang dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan PC, tetapi model-model lain juga dapat digunakan untuk pengujian yang sama. Hasil ini dapat diterima dan semakin menguatkan argumentasi yang dikemukakan oleh para peneliti seperti Ajben dan Fishbe (1975); Iqbaria (1994); Fergusson (1991), yang menyatakan bahwa banyak model dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan PC, karena penggunaan PC dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah aspek keprilakuan, faktor karakteristik organisasi, faktor kesiapan perangkat keras, kompleksitas sistem dan pengolahan data, serta beberapa faktor kondisional lainnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menguji model TAM seperti Mathieson, (1991); Adam,et.al,(1992), Iqbaria, (1994;1997); Juniarti (2001) ; dan Mhd. Jantan (2001). Secara teoritis dapat dijelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi, hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu/organisasi yang menggunakan sebagai pengguna (*user*) teknologi informasi. Model TAM yang diuji dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna sistem yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia

sebagai pengguna (*brainware*) TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan TI.

Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*). Model ini juga secara jelas terbukti didasarkan pada *Theory Reasoned Action* (Ajben dan Fishbe, 1975). Walaupun untuk kasus penelitian ini variabel Kemanfaatan tidak signifikan mempengaruhi penerimaan penggunaan PC, namun secara umum model TAM masih dapat diterima karena hasil pengujian kedua variabel model TAM secara simultan masih tetap berpengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC

Hasil pengujian hipotesis satu yang tidak signifikan membuktikan bahwa Variabel kemanfaatan (X_1) secara individu tidak berpengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil untuk kasus di Kota Medan tidak mutlak dipengaruhi atas persepsi kemanfaatan oleh penggunanya, tetapi turut dipengaruhi oleh variasi antara variabel kemudahan pemakaian (X_2) baik secara individu maupun secara simultan sebagaimana yang dibuktikan dari hasil pengujian Hipotesis 2 dan Hipotesis 3 yang keduanya signifikan mempengaruhi penerimaan penggunaan PC baik individu maupun secara simultan, yaitu semakin tinggi variasi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan PC yang dirasakan oleh pengguna PC, maka penerimaan penggunaan PC juga semakin meningkat yang

ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang positif secara simultan antara kedua variabel yang diuji terhadap variabel penerimaan penggunaan PC.

Variabel Kemanfaatan (X_1) yang tidak signifikan juga dapat dijelaskan berdasarkan data demografi responden penelitian ini, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan kecil di Kota Medan menggunakan komputer setelah beroperasi diatas 3 tahun, jadi bukan merupakan kebutuhan sejak awal berdirinya perusahaan, dan diduga pada awal operasinya perusahaan belum merasa perlu menggunakan komputer karena dianggap memerlukan investasi yang besar, keterbatasan SDM dan komputer dirasakan sulit untuk dioperasikan.

Setelah beberapa tahun berjalan, perusahaan kecil merasa komputer dibutuhkan untuk membantu jalannya operasional perusahaan dan dirasakan dengan mudah dapat dioperasikan, sehingga persepsi kemanfaatan pengguna PC yang diukur dengan indikator-indikator kinerja tidak dapat dirasakan secara langsung oleh responden, tetapi terdapat variasi dari variabel kemudahan penggunaan PC yang mempengaruhi penerimaan penggunaan PC.

Untuk pengujian hipotesis satu, hasil penelitian ini tidak sama dengan temuan penelitian Iqbaria.et.al (1997) di Selandia Baru dan Mhd Jantan (2001) di Malaysia. Perbedaan ini diduga karena faktor-faktor kontekstual antara lain seperti rendahnya tingkat kepedulian dan pemahaman perusahaan kecil di Kota Medan atas perkembangan Teknologi informasi yang dibuktikan dengan tidak tersedianya data tentang tingkat penggunaan PC bagi perusahaan kecil di Kota

Medan. Disamping itu umumnya perusahaan-perusahaan kecil di Indonesia memiliki berbagai permasalahan yang kompleks seperti kurangnya modal kerja, manajemen keluarga, serta kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan sistem informasi.

Pengujian Hipotesis 2 ($H_0.2$) yang signifikan membuktikan bahwa kemudahan penggunaan PC berpengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan PC, maka penerimaan penggunaan PC juga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang positif antara kemudahan penggunaan dengan penerimaan penggunaan PC.

Untuk pengujian hipotesis dua, temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Iqbaria, et.al (1997) dan Mhd Jantan, et.al (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X_2) berhubungan positif dengan penerimaan penggunaan PC. Hasil pengujian tersebut dapat diartikan bahwa pengguna PC memiliki suatu keyakinan bahwa PC mudah digunakan dan kemudahan tersebut mempengaruhi keputusannya dalam menerima menggunakan komputer. Secara teoritis, hasil ini sesuai dengan aspek psikologis yang dijelaskan oleh teori *Reasoned Action* (Fishbe dan Ajzen, 1975), dimana keyakinan dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan mendasari sikap dan tindakan orang tersebut.

Hasil pengujian Hipotesis nol 3 (Ho.3) yang signifikan juga membuktikan bahwa Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan penggunaan (*ease of use*) secara simultan berpengaruh secara positif terhadap penerimaan (*acceptance*) penggunaan PC. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Iqbaria.et.al (1997) dan Mhd Jantan.et.al (2001) yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berhubungan positif terhadap penerimaan penggunaan PC, dan dapat menjadi determinasi yang cukup kuat dalam memprediksi penggunaan *Personal Computer*.

Hasil pengujian tersebut juga dapat diartikan bahwa Pengguna PC memiliki suatu keyakinan bahwa PC dapat memberikan manfaat dan dengan mudah pula dapat digunakan, sehingga kedua variabel tersebut menjadi faktor penentu (determinan) dari suatu keputusan bagi pengguna PC dalam penerimaan penggunaan PC. Secara teoritis, hasil ini semakin menguatkan model TAM yang didasarkan pada teori psikologis yang dijelaskan oleh teori *Reasoned Action* (Fishbe dan Ajzen, 1975), karena pengguna komputer memiliki dua alasan yang kuat dalam membentuk keyakinan dan persepsinya terhadap pengambilan keputusan. Uji hipotesis yang telah diuraikan diatas masih tetap konsisten secara empiris mendukung model TAM yang dikembangkan oleh Davis, et.al (1989), karena secara simultan kedua variabel diatas dapat mempengaruhi penerimaan penggunaan PC, dimana faktor psikologis dan sikap pengguna PC mempengaruhi penerimaan PC.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi terhadap teoritis dan praktis, keterbatasan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mereplikasi penelitian Mhd. Jantan.et.al (2001) di negara Malaysia, dengan hasil yang konsisten pula pada pengujian model TAM dan berbeda pada hasil pengujian variabel Kemanfaatan. Secara khusus dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan memilih perusahaan perdagangan kecil di Kota Medan sebagai subyek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengujian hipotesis 1, 2 dan hipotesis 3 yang diajukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini gagal menolak Hipotesis nol (H_0) 1 yang diajukan yaitu variabel kemanfaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan secara individu tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil.

2. Penelitian ini menolak Hipotesis nol 2, yang diajukan yaitu kemudahan pemakaian (*ease of use*) secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pemakaian secara individu mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil.
3. Penelitian ini menolak Hipotesis nol 3, yang diajukan dalam penelitian ini yaitu secara simultan kedua variabel tersebut secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu sebuah model penerimaan teknologi informasi dengan variabel kemanfaatan dan kemudahan pemakaian dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya PC oleh perusahaan kecil yang mempertimbangkan penggunaan Komputer dalam operasional bisnisnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara empiris terbukti model TAM adalah salah satu model prediksi yang valid, dimana kemudahan pemakaian dan pemanfaatannya mempunyai pengaruh secara simultan terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil, khususnya untuk kasus di Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara yang menjadi subyek penelitian ini.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Pesatnya perkembangan dan penggunaan teknologi informasi telah mengundang banyak peneliti untuk melakukan penelitian dibidang ini, karena penelitian dibidang TI setidaknya menyediakan 3 bahasan utama yang dapat dijadikan topik penelitian yaitu (a) perangkat keras (*hardware*), (b) perangkat lunak (*software*) dan (3) pengguna TI (*user*). Penelitian yang menitik beratkan pada bagian pengguna (*user*) teknologi informasi yang banyak didasarkan pada aspek-aspek keprilakuan. Pembahasan aspek keprilakuan secara teoritis didasari oleh teori-teori psikologis dan sosiologis, yang banyak menjelaskan tentang persepsi (*perceived*), sikap (*attituted*), kepercayaan (*belief*).

Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran pada aspek keprilakuan pengguna PC yang juga didasarkan pada teori psikologis, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima TI jika memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diinginkannya. Secara teoritis, pengadopsian teori-teori keprilakuan dalam studi-studi TI memberikan akselerasi kajian dibidang TI sehingga inovasi-inovasi pengembangan TI dan sistim informasi mengarah pada kebutuhan pengguna (*user*) dengan kemudahan penggunaannya.

Dengan demikian secara teoritis dapat diuraikan bahwa implikasi penelitian ini adalah pada aspek keprilakuan yang berkaitan dengan pengembangan TI. Implikasi ini didasari pada argumentasi bahwa interaksi antara ketiga unsur dalam pengembangan TI tidak dapat dihindari, yaitu interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna, artinya aspek perilaku itu memang penting untuk diperhatikan.

5.1.2. Implikasi Praktis

Dengan dilakukannya penelitian mengenai penggunaan teknologi informasi bagi perusahaan kecil oleh para peneliti khususnya diluar negeri, beberapa diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh King M dan Cragg (1993) yang menganalisis arah dan motivasi perusahaan kecil dalam penggunaan komputerisasi, kemudian Borthick dan Scheiner (1988); Gray (1991); Harmon Ken W.et.al (1998) ; (1983) dalam Harmon Ken W et.al (1998); Yap et.al,1992; Iqbaria,et.al ,(1997); dan Mhd. Jantan.et.al, (2001) dapat diketahui bahwa perusahaan kecil memiliki respon yang cukup signifikan terhadap pengembangan teknologi informasi (TI).

Secara praktis implikasi penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengembang sistem informasi, perusahaan-perusahaan pemasok komputer (*Vendor and Supplier*), teknisi dan para pengguna akhir komputer (*end user*

computing), untuk dapat mengambil suatu gambaran tentang penggunaan PC bagi perusahaan kecil dengan memperhatikan kompleksitas sistim dan informasi yang dibutuhkan serta penyesuaian pada aspek-aspek situasional dan kondisional perusahaan kecil yang memiliki karakteristik sendiri.

Bagi perusahaan kecil sendiri, hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pemahaman tentang penggunaan PC dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan PC itu menjadi penting dalam operasional bisnis, sehingga manajemen perusahaan kecil dapat mengambil suatu kebijakan dan keputusan dalam hal pengadopsian TI ,khususnya penggunaan PC.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut ;

1. Keterbatasan pada penentuan sampel, dimana tidak dapat ditentukan kerangka sampel penelitian karena tidak diketahui populasi yang pasti tentang penggunaan komputer bagi perusahaan kecil di kota Medan, berbeda dengan penelitian sebelumnya di Malaysia yang terdapat data lengkap tentang perusahaan kecil yang terdapat pada *Small Medium Industry Development Corporation* (SMIDEC) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Penang Malaysia sehingga tingkat penggunaan PC dapat diketahui dan metode sampel dapat dipilih lebih tepat dan proporsional.

2. Kriteria sampel perusahaan kecil yang menjadi unit analisis ditetapkan berdasarkan kriteria U.U. no 9 tahun 1995 Bab III pasal 5 tentang Perusahaan Kecil dan Surat Keputusan direksi Bank Indonesia No 30 tahun 1997 Pasal 1 butir 5,a,b tahun 1997, yaitu : (1) perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki penjualan dibawah Rp 1 Milyar pertahun (2) bukan merupakan perwakilan atau cabang dari perusahaan lain, dan (3) memiliki asset bersih dibawah Rp 200 juta (diluar tanah dan gedung), mungkin kurang relevan pada kondisi sekarang ini mengingat sudah adanya peraturan baru yang mengatur tentang hal tersebut.
3. Subyek penelitian yang terbatas pada perusahaan kecil di kota Medan dinilai kurang memberikan kontribusi hasil yang besar bagi penelitian dibidang penggunaan PC.
4. Penelitian ini tidak melakukan pengujian *non response bias*, sehingga tidak dapat menjelaskan representatif dari populasi dan memiliki tingkat generalisasi yang rendah.

5.4. Saran untuk penelitian berikutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya diberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut ;

- 1) Untuk dapat memperoleh sampel penelitian yang representatif dari populasi suatu pengamatan penelitian dengan sampel perusahaan kecil di negara Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan survey pendahuluan tentang penggunaan PC dan tingkat penggunaannya, sehingga akan memudahkan dalam membuat kerangka sampel dan pemilihan teknik sampling yang lebih sesuai.
- 2) Penelitian selanjutnya harus memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang baru di negara Indonesia tentang perusahaan kecil yang menjadi unit analisis penelitian sehingga tidak menimbulkan sampel dan hasil penelitian yang kurang tepat sasaran.
- 3) Subyek penelitian yang terbatas pada kota Medan pada penelitian ini dapat diperluas menjadi suatu studi perbandingan di beberapa kota sehingga mampu memberikan kontribusi hasil dan daya generalisasi yang lebih besar bagi penelitian dibidang penggunaan PC.

DAFTAR REFERENSI

- Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology : A Replication ". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Biro Pusat Statistik. 1999. Statistik perusahaan Perdagangan Indonesia , buku 1, Jakarta
_____ 1999. Direktori Perusahaan Perdagangan Indonesia, buku 1, Jakarta
- Bodnar H George and Hopwood S. 1995. William. *Accounting Information System*, edisi bahasa Indonesia, oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, buku satu edisi keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Borthic Faye A and James H Scheiner. 1988. " Selection of Small bussiness computer system : Structuring a multi-criteria approach ". *The Journal of Information System*, Volume Four. Number one , American Accounting Association (AAA), USA.
- Chin W Wynne, Todd Peter. 1991. "On The use Usefulness, ease of use of structural equation Modeling in MIS Research : A note of Caution ". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Cholil, 2000. *Pengaruh partisipasi dan keterlibatan Manajemen puncak terhadap perkembangan penggunaan Teknologi informasi: Studi empiris pada industri perbankan di Indonesia*, Tesis, Program Studi Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Cushing E Barry. 1993. *Accounting Information system and organization*, edisi tiga, terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Davis FD. 1989. " Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology ". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- De Lone. 1981. " Small size and Characteristic computer use" *Management Information System Quarterly*, 5, p.p. 65-77
- Doney D Lyoid. 1989. "A Study of Customer Involvement in Monitoring Computerized Statement ". *The Journal of Information system*, Volume Four , number one, Fall, American Accounting Association,

- Downing Douglas.1993. *Computer and bussines Tasks*, Business volume, Baron, terjemahan PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Echols.1997. *An English Indonesian Dictionary*, saduran Hassan Sadily, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.
- Ferguson, Collin 1997. "The Effect of Computer Micro on the works of profesional accountant", *Accounting Journal*, Number. 37, USA
- Grace Theresia Pontoh.2000. *Peranan Sistem informasi dan perencanaan sistem informasi dalam organisasi : Suatu studi empiris*,Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Gray L Glen.1991. " Accounting information system selection in small organizations : Incongruences between Accounting Profesionals ". *The Journal of Information System*, spring , American Accounting Association (AAA), USA.
- Gujarati.D.1995. " *Basic Econometrics*, 3rd, international edition. McGraw Hill. USA
- Hair.JF, A nderson RE Tatham, RL.1998. *Multivariate analysis*,5 edition, Prentice hall International, Inc.
- Hall A James.2001. *Accounting Information System*, Thomson Learning South Western College publishing, edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Halim Abdul.2000. Bunga Rampai : *Sistim Informasi Akuntansi*, kumpulan makalah, edisi pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE),Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Harmon K Wen, Dascher E Paul, Kay M Poston. 1988. " Provision and adequacy of small bussiness computer control : A Model and empirical test ". *The Journal of Information System*, Volume Four.Number one , American Accounting Association (AAA), USA.
- Igbaria M,.1994. "An Examination of the factors contributing to Micro Computer techenology acceptance ". *Journal of Information system*,Elsiever Science, USA

- _____, Zinatelli, et.al. 1997. "Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Imam Ghazali. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Edisi pertama, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Juniarti. 2001, " Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), aplikasinya dalam penggunaan software audit oleh Auditor", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.4. No.3 September 332-354. Yogyakarta
- Kusnadi. 2001. *Keterlibatan dan partisipasi eksekutif dalam Manajemen Teknologi informasi pengaruhnya terhadap kepuasan kerja : Studi pada perusahaan industri dan perdagangan di Indonesia*, Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang. (Tidak dipublikasikan)
- King. M and Cragg. PB. 1993. " Small Firm Computing: Motivators and Inhibitors ". *Management Information System Quarterly*, 17 (3) .
- Martin, Merle, P. 1995. *Analysis and Design of Bussiness information system*, second edition, Prentice Hall, USA
- Mhd. Jantan, T. Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. " Personal Computer Accepatance by Small and Medium sized Companies Evidences from Malaysia ". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 vol 3, Program Magister Manajemen Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Banda Aceh.
- Mc Leod. R. JR. 1997. *Management Information System : A Study of Computer Based Information System*, Macmelan publising company, sixth edition
- Murdic. et.al. 1997. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*, cetakan keenam, edisi bahasa Indonesia, terjemahan J. Djamil dan Gunawan Hutaeruk, Penerbit Erlangga Jakarta
- Nurcahyati, 2001. "Aplikasi Model Utilion pada Penggunaan Personal Computer: Studi empiris pada perguruan tinggi di Jawa Tengah", Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang. (Tidak dipublikasikan)

Nur Indriantoro.1996. "Sistem informasi Strategik: Dampak Teknologi Informasi terhadap organisasi dan keunggulan kompetitif ". *Jurnal KOMPAK*, No 9 Pebruari, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta (YO), Yogyakarta.

_____.2000. "Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Volume 4 no 2 Desember, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta.

_____.dan Bambang Supomo.1999. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE),Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

_____. dan Setianingsih.1998. "Pengaruh dukungan Manajemen puncak dan komunikasi pemakai,pengembang : terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan kerja pemakai dalam pengembangan sistem informasi ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI)*, Volume Juli, Yogyakarta.

Sabherwal, Elam,et.al.1995. "Over coming the problems in information sistem development by building and sustaining commitment, *Journal of Accounting and Management Technology*, Vol. 5 No.3, USA

Singgih Santoso.2000. *Mengolah data statistik secara profesional SPSS versi 7.5* Penerbit Elex media Komputindo, Jakarta.

Sarana, 2000. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kecemasan, Sikap dan Penggunaan MikroKomputer Terhadap hasil Kerja Akuntan pendidik*, Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.(Tidak dipublikasikan)

Sri Astuti.2001. *Ketidakpastian tugas sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kemanfaatan teknologi informasi dan kepuasan pemakai pada end-user computing*,Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).

Sri Handayani.2001. *Pengaruh komputer mikro terhadap kinerja dan kepuasan kerja akuntan publik*,Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).

Syam Fazli BZ.1999. " Dampak Kompleksitas Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan usaha", *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)* Vol.3 no.1, FE. UII Yogyakarta

Thompson Ronald, Howell, Higgins,.1991. "Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization ". *Management Information System Quarterly*, 21(3)

Trisnawati Rina.1998. " Pertimbangan prilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembang sistem informasi " *Jurnal kajian bisnis* , edisi September , Yogyakarta

Uma Sekaran,.1994. *Research Method for bussiness : Askill Building Approach. Jhon Wiley & Sons Inc, Second edition.*

Wilkinson, C. Kneer,1987. *Information sistem for Accounting and Management, Concept, Applications, Technology, : Essential concept and application* , Prentice Hall, Englewood Cliffs, USA

____Cerullo,1997. *Accounting information sistem : Essential concept and application* , Third edition, Jhon Wiley and Sons, USA